

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) pada era globalisasi seperti sekarang ini diharapkan agar dapat bersaing dalam dunia kerja, sehingga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kualitas dirinya menjadi manusia yang bermanfaat, berfikir kreatif dan menjadi tenaga yang terampil.

Salah satu aspek dari proses pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang tidak bisa dilepaskan dari peran dan fungsi guru. Guru sebagai salah satu unsur yang sangat penting di dalam proses pembelajaran, yakni dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Dalam melaksanakan proses pembelajaran terdapat berbagai masalah yang dihadapi guru salah satunya adalah bagaimana menimbulkan keaktifan dalam diri siswa untuk belajar efektif, dan dapat menimbulkan aktivitas yang baik, sebab proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa aktif dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal.

Peningkatan keaktifan belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam mengelola pembelajaran. Untuk itu seorang guru harus mampu merencanakan pengajaran yang menuntut siswa melakukan aktivitas belajar. Rencana pembelajaran yang disusun guru harus mampu membuat siswa tertarik di dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang suatu saat akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

Namun pada kenyataannya rencana pembelajaran yang disusun oleh guru tidak sepenuhnya dijalankan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dimana proses belajar mengajar masih cenderung didominasi oleh guru dan tidak menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan, sehingga disaat proses pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dan siswa sangat kurang, hal ini lah yang membuat siswa tidak terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa yang akan berdampak pada kurangnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas X Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan, terdapat permasalahan yang timbul ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah, khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Dimana pada saat ulangan harian I dan II masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Semester Genap T.P 2017/2018

TES	KKM	Siswa yang mencapai nilai KKM		Nilai Rata-rata	Siswa yang tidak mencapai nilai KKM		Nilai Rata-rata	Nilai Rata-rata Keseluruhan
		%	Jumlah		%	Jumlah		
UH 1	75	28,2	11 siswa	81,9	71,8	28 siswa	49,1	58,3
UH 2	75	33,3	13 siswa	83	66,7	26 siswa	52,5	62,6
Jumlah		61,5	24 siswa	82,5	138,5	54 siswa	50,8	60,5

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas X Ak SMK Sinar Husni Medan (Lampiran 1)

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dimana persentase ketuntasan ulangan harian 1 dikelas XI AK 2 dari total 39 orang siswa sebanyak 28,2%

(11 orang) siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Ulangan harian ke 2 sebesar 33,3% (13 orang) yang mendapat nilai di atas KKM. Hasil ini tergolong rendah karena jumlah siswa yang mencapai KKM tidak mencapai 50% dari jumlah siswa yang ada.

Tinggi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di atas dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Menurut Slameto (2015:54) "Faktor internal terdiri dari tiga yaitu, faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan masyarakat. Dalam hal ini, pihak sekolah khususnya guru berhubungan langsung dengan jasmani maupun psikis siswa sangat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama observasi terlihat bahwa rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan dikarenakan ketika guru mengajar pelajaran akuntansi, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru model pembelajaran yang kurang menyenangkan yang cenderung berpusat kepada guru dimana guru aktif sedangkan siswanya pasif serta minimnya penggunaan media pembelajaran ketika mengajar. Hal ini lah yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran akuntansi.

Dalam hal ini perlu adanya perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Menurut Velly (2017) "*Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang

direkomendasikan dalam implementasi kurikulum 2013, karena model ini terbukti mampu menstimulasi kemampuan berfikir tingkat tinggi dengan perancangan masalah dengan konteks nyata.” Dengan Model pembelajaran *Problem Based Learning* akan mendorong siswa untuk bekerjasama pada suatu tugas dan harus mengkoordinasikan usahanya untuk memecahkan masalah, dengan demikian diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir serta analisisnya terhadap masalah-masalah yang ada.

Selain penggunaan model pembelajaran yang efektif hadirnya suatu media pembelajaran juga dapat menjadi jembatan perantara (pengantar) untuk menyampaikan materi atau konsep kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitiannya Setyawan (2012) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran ialah Microsoft Excel.

Microsoft Excel merupakan salah satu program komputer yang sangat populer dimasyarakat hingga saat ini. (Kartiko, 2014) “Microsoft Excel merupakan program aplikasi untuk mengolah data secara otomatis yang dapat berupa perhitungan dasar, rumus, pemakaian fungsi-fungsi pengolahan data dan tabel, serta pembuatan grafik dan manajemen data.” Dengan bantuan Microsoft Excel menampilkan perhitungan dalam pembelajaran akuntansi akan terasa lebih efektif dan efisien, para siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan terutama dalam materi kas kecil, dikarenakan Microsoft Excel mampu menampilkan jurnal materi kas kecil dengan metode imprest dan metode

fluktuasi secara bersamaan sehingga para siswa dapat menganalisis mana yang menjadi perbedaan diantara kedua metode pencatatan tersebut serta *User* dapat dengan mudah mengedit angka di dalam kolom ketika terjadi koreksi.

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Software Excel* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung (2015) yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran biologi. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian juga dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Nurcholisah (2011) yang menggunakan program Excel untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa penggunaan program Excel untuk menyampaikan materi mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Software Excel* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ak Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Sinar Husni Medan T.P 2018/2019**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi kelas XI Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas XI Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?
3. Apakah aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Software Excel* di kelas XI Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas belajar akuntansi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Software Excel* di kelas XI Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan *Software Excel* di kelas XI Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

1.4 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan, dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang menarik bagi

siswa. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan dapat menimbulkan atau menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membuat siswa jenuh dan bosan saat proses belajar mengajar berlangsung agar aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* akan mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah di dunia nyata. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat melatih siswa untuk aktif dengan menggunakan masalah nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Microsoft excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang paling populer dan memiliki beberapa manfaat diantaranya dapat melakukan pengolahan data, pembuatan grafik, perhitungan matematis dengan cepat. Dengan menerapkan *software excel* sebagai media dalam mata pelajaran akuntansi dapat membantu siswa dalam mempelajari materi akuntansi karena perhitungan dan pengklasifikasian akun melalui *software excel* mampu ditampilkan dengan baik.

Dalam penerapan model *Problem Based Learning* guru dapat memodifikasi model *Problem Based Learning* agar proses pembelajaran semakin efektif. Salah satu bentuk modifikasi yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu mengkolaborasikan Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Software Excel* pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Dari uraian di atas diharapkan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Software Excel* maka aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi kelas XI Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Software Excel*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi kelas XI Ak SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Software Excel*.

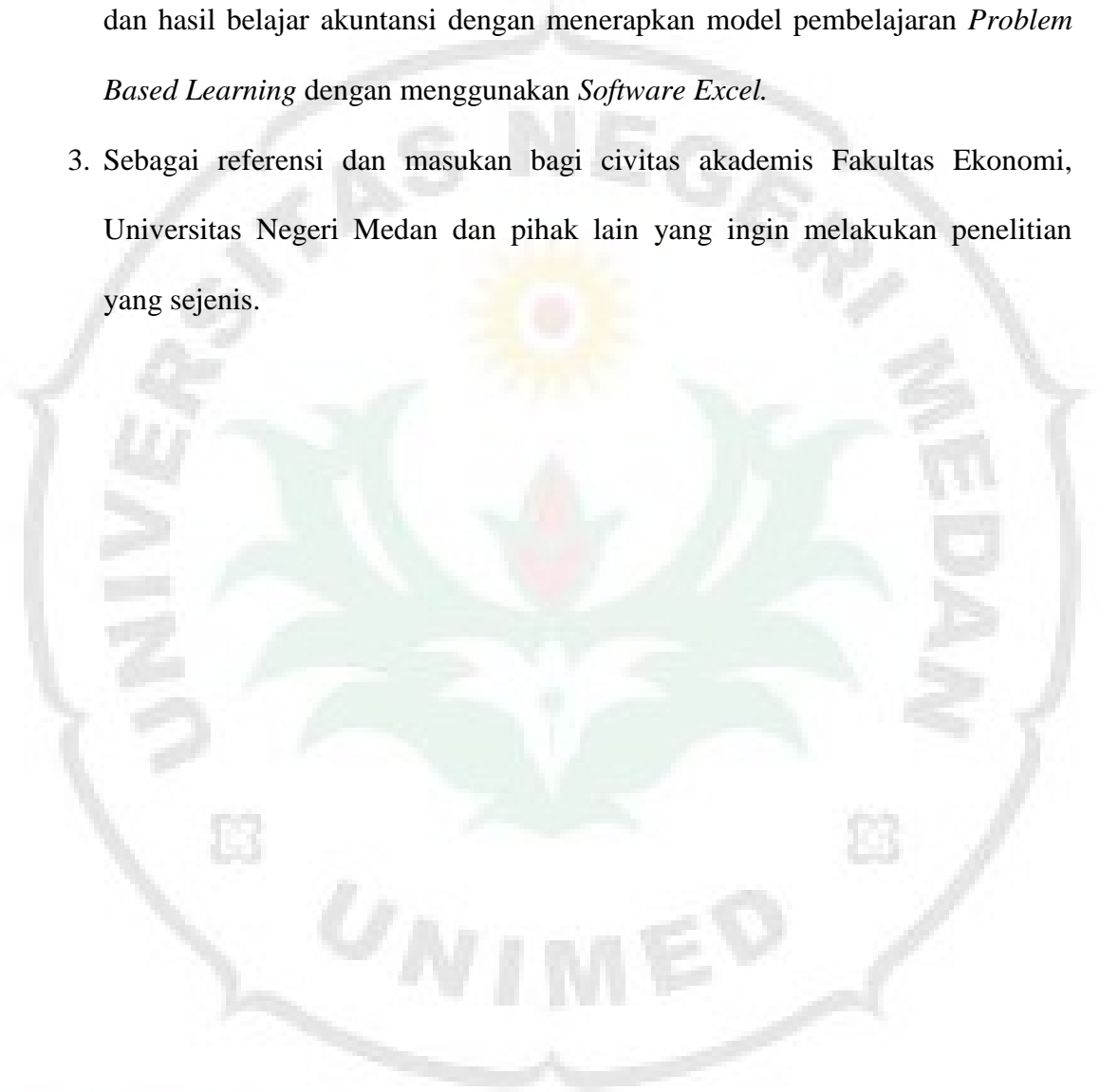
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Software Excel* adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis sebagai calon guru mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Software Excel* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi sebagai alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas

dan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan *Software Excel*.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY